
PENGARUH PENERAPAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH DAN PASING DI SDI ILIGETANG

Frederiksen Novenrius Sini Timba, dan Paskalis Suban Ritan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Nipa

Kata Kunci:

Bola Voli
Hasil Belajar
Modifikasi
Pasing atas
Pasing bawah

ABSTRACT

This study purposes to analyze the effect of skills on and through volleyball analysis techniques on student learning outcomes. The research subjects are students in grade VI class A SDI Iligetang, Beru, Alok Timur District. The method used in pre-design research was one group pre-test post-test design. Results suggest that the implementation of modification in volleyball learning gave a positive effect on students' learning outcomes where there was an increase in the number of students who passed post-test as compared to the pre-test. Modification of the volleyball game also positively affects the over and under passing skills of grade IV SDI Iligetang students, Beru, Alok Timur District, Sikka Regency, 2019/2020 Academic Year. The conclusion is that the volleyball game's modification is feasible to be used as alternative learning in improving student learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh keterampilan pasing atas dan bawah modifikasi bola voli terhadap hasil belajar siswa. Subyek penelitian kelas VI A SDI Iligetang. Metode yang digunakan dalam penelitian penelitian *pre-experimental designs* dengan bentuk penelitian *one group pre-test post-test design*. Hasil yang diperoleh bahwa ditemukan pengaruh yang positif penerapan modifikasi dalam permainan bola voli meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari perubahan nilai *pre-test* dan *post-test* dimana terjadi kenaikan dari total 5 siswa yang lulus ditahap *pre-test* menjadi 23 siswa ditahap *post-test*. Modifikasi permainan bola voli juga berpengaruh positif terhadap teknik keterampilan pasing atas dan pasing bawah siswa kelas IV SDI Iligetang Kelurahan Beru Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka Tahun Ajaran 2019/2020. Kesimpulan modifikasi permainan bola voli layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Email:

munjiatun@lecturer.unri.ac.id

PENDAHULUAN

Permainan bola voli adalah salah satu permainan yang digemari masyarakat. Menurut Mariyanto (1996) terdapat beberapa hal yang melandasi minat yang sangat tinggi dimasyarakat yaitu: menggunakan alat yang sederhana, lapangan yang fleksibel, dapat dimainkan oleh orang banyak, tidak terjadi kontak fisik dengan lawan, tingkat kecelakaan

yang kecil serta mudah dipelajari. Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam permainan bola voli yaitu servis, sikap penjagaan dan cara pergerakan, Pass dan umpan, serangan (*spike*/serangan tipuan), bendungan/*block* (Setiawan 2018). Dalam usaha meningkatkan minat peserta didik dalam permainan bola voli maka perlu dilakukan beberapa modifikasi terhadap permainan tersebut.

Modifikasi dalam sistem pembelajaran memiliki makna mendalam terhadap keberhasilan hasil pembelajaran. Modifikasi pembelajaran dalam mewujudkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan peserta didik (Bahagia dan Mujiyanto 2009). DAP adalah prinsip terpenting dalam memodifikasi dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani (Saputra dan Kurniawan 2017). Investasi dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia adalah dengan melaksanakan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Haetami dan Hidasari 2017). Indikator keberhasilan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah hasil belajar siswa. Ditemukan beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa antara lain model pembelajaran, lingkungan belajar dan media (S dan Bare 2019). Media yang dimaksud dalam permainan bola voli adalah serangkaian sarana prasarana yang terkait dengan olahraga bola voli.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah ditemukan karakteristik aktivitas fisik anak SDI Iligetang umumnya anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik langsung. Pada SDI Iligetang pembelajarannya sudah menggunakan Kurikulum 2013 akan tetapi penerapannya belum sesuai dengan kondisi ideal pada mata pelajaran PJOK. Guru pada kelas IV hanya mendemonstrasikan olahraga menggunakan buku siswa dan buku guru dalam penerapan pembelajaran, guru tidak menggunakan penambah materi lain dari sumber yang lain. Kreativitas guru kurang terolah dalam penerapan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Permasalahan tersebut dapat menghambat minat dan bakat siswa pada SDI Iligetang. Beberapa siswa mengalami kejenuhan dan kurang aktif selama kegiatan pembelajaran olahraga. Sehingga permainan bola voli hanya dimainkan oleh beberapa siswa saja, sisanya cenderung pasif dan tidak memiliki ketertarikan permainan bola voli.

Dalam kajian ini penelitian akan membahas lebih mendalam modifikasi bola bola terhadap hasil belajar dan keterampilan pasing atas dan pasing bawah, karena teknik tersebut dapat nilai dalam suatu pertandingan bola voli. Pasing adalah salah satu teknik permainan bola voli dengan cara memainkan bola kepada teman satu regu dengan teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan/sergapan kepada kelompok lawan (Winarto 2013). Penelitian Widhiandoko dan Nurhayati (2013) melaporkan adanya pengaruh signifikan penerapan modifikasi permainan bola voli teknik pasing bawah terhadap hasil belajar siswa kelas X Elektro SMKN 3 Jombang. Kajian peneliti sebelumnya menjadi referensi dalam penelitian ini, kebaruan dari penelitian ini adalah kajian dilakukan di tingkat sekolah dasar dengan memodifikasi pasing atas dan pasing bawah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran bola voli modifikasi mengenai pasing atas dan pasing bawah siswa kelas IVA SDI Iligetang, Kelurahan Beru, Kecamatan Alok Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDI Iligetang yang berlokasi di Kelurahan Beru Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka. Penelitian dilakukan mulai 6-19 Agustus 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-experimental *designs* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest design* (Sugiyono 2012).

Tabel 1. Desain *one group pre-test post-test*

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan: O1 = Nilai *pre-test* sebelum diberi perlakuan (*treatment*). O2 = Nilai *post-test* setelah mendapat perlakuan (*treatment*). X= Perlakuan dengan menerapkan proses pembelajaran keterampilan pasing bawah dan pasing atas.

Ketentuan validitas instrumen tes diukur berdasarkan kriteria validitas yang menyatakan jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka instrumen dinyatakan valid dengan r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $N = 8$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,707. Pengujian konsistensi data temuan koefisien Alpha Cronbach dengan ketentuan reliabilitas (r_i), jika $r_i > 0,60$ maka dinyatakan reliabel dan jika $r_i < 0,60$ maka tidak reliabel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel dalam penelitian menggunakan uji liliefors (Lo) yang dihitung dengan menggunakan SPSS 21.

Selanjutnya pemerolehan data dengan memberikan tes dan pengamatan (observasi). Teknik pengumpulan data berupa hasil observasi, dan hasil belajar. Pengolahan data korelasi keterampilan pasing atas dan pasing bawah modifikasi bola voli terhadap hasil belajar siswa uji t menggunakan program komputer SPSS versi 21. Penilaian tes keterampilan yang diberikan berjumlah 4 kriteria yang masing-masing kriteria mendapat skor 4 (apabila tiga indikator di lakukan benar), 3 (jika ada dua indikator di lakukan benar), 2 (jika ada satu indikator di lakukan benar) dan 1 (jika tidak ada satu pun indikator di lakukan benar) yang telah terlebih dahulu divalidasi oleh tim ahli

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan bola voli merupakan olahraga yang beranggotaan sebuah regu, dimainkan oleh dua regu dalam sebuah lapangan dan dipisahkan oleh net. Dalam rangka meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran permainan ini dimodifikasi dengan beberapa teknik baru. Modifikasi didasarkan pada analisa serta pengembangan materi dalam pembelajaran melalui aktivitas belajar (Setiawan 2018). Langkah utama yang harus dilalui adalah proses validasi sehingga menjadi instrumen yang baik. Hasil validasi memberikan nilai positif tertuang dalam **Tabel 2:**

Tabel 2. Hasil uji validitas instrumen indikator soal *pre-test* dan *post-test*

No	Kegiatan	Indikator Penilaian	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Ket	
1	<i>Pre-test</i>	Pasing Atas (x)	Sikap awal	0,710	0,707	Valid
			Pelaksanaan	0,719	0,707	Valid
			Sikap akhir	0,738	0,707	Valid
		Pasing Bawah (y)	Sikap awal	0,847	0,707	Valid
			Pelaksanaan	0,808	0,707	Valid
			Sikap akhir	0,710	0,707	Valid
2	<i>Post-test</i>	Pasing Atas (x)	Sikap awal	0,881	0,707	Valid
			Pelaksanaan	0,881	0,707	Valid
			Sikap akhir	0,739	0,707	Valid
		Pasing Bawah (y)	Pelaksanaan	0,725	0,707	Valid
			Sikap akhir	0,853	0,707	Valid

Penilaian *pretest* diawali dengan indikator soal pasing bawah sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir masing-masing sebesar 0,710, 0,719, dan 0,738, sedangkan untuk indikator soal pasing bawah, untuk setiap tahapan secara berurutan 0,847, 0,808, dan 0,710, dengan nilai

di atas r_{table} 0,707 dinyatakan valid (**Tabel 1**). Sedangkan penilaian *posttest* indikator soal pasing atas setiap tahapan kegiatan memiliki nilai yang sama yaitu r_{hitung} sebesar 0,881, sedangkan indikator soal pasing bawah, indikator sikap awal 0,739, pelaksanaan 0,725, dan sikap akhir memiliki nilai r_{hitung} sebesar 0,853 setiap nilai berada di atas r_{table} sehingga masuk kategori valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Jenis Tes	Jumlah penilaian	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Pretest</i>	6	0,820	Reliabel
<i>Posttest</i>	6	0,852	Reliabel

Reliabilitas instrumen tes menunjukkan nilai di atas 0,707 yaitu 0,820 dan 0,852 dikategorikan bahwa data dalam penelitian ini reliabel. Data yang diperoleh, diketahui nilai perolehan terendah adalah 50 dan nilai perolehan tertinggi adalah 83 (**Tabel 4**). Deskripsi data masing-masing variabel meliputi *mean* (M), standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo).

Tabel 4. Analisis Deskriptif Nilai *Pretest* Siswa

No	Indikator	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah Siswa	8	18
2	Nilai Rata-rata	69,13	87,63
3	Standar Deviasi	13,131	10,487
4	Modus	79	75
5	Median	75,00	88,00

Hasil analisis deskriptif nilai pre-test dari 8 siswa, yakni diperoleh nilai rata-rata perolehan siswa sebesar 69,13, standar deviasi 13,131, modus 79 dan median 75,00. Sedangkan nilai post-test nilai rata-rata perolehan siswa sebesar 87,63, Standar Deviasi 10,487, modus data 75 dan median 88,00.

Terdapat peningkatan nilai peserta didik setelah diberi keterampilan pasing atas maupun pasing bawah, hal ini sejalan dengan penelitian Saputra dan Kurniawan, (2017) menyatakan bahwa modifikasi yang terjadi di dalam permainan bola voli memiliki korelasi yang erat dan signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dari 5 orang menjadi 23 orang yang tuntas pada aspek kognitif yang dikaji. Pembelajaran yang termodifikasi akan memiliki arti perhatian kepada kemampuan peserta didik serta akan mendorong perubahannya dalam mewujudkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) yang berarti tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahannya (Bahagia dan Mujianto 2009).

Pada penelitian ini, indikator soal tes yang diberikan kepada peserta diberikan respon yang berbeda untuk setiap indikatornya (**Tabel 5**).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	10 -29	Sangat rendah	0	0%
2	30 – 49	Rendah	0	%
3	50 -69	Sedang	3	37,5%
4	70 – 89	Tinggi	5	62,5%
5	90 – 100	Sangat tinggi	0	0%
Jumlah			8	100 %

Indikator soal tes pada kategori post-test terdiri dari enam (6) indikator soal keterampilan pada tes dengan empat (4) kriteria. Kemudian siswa mempraktikkan dengan empat (4) indikator soal penilaian yang telah disediakan menunjukkan hasil yang sangat tinggi yaitu 62,5% (**Tabel 6**). Hamalik dalam Arsyad (2013) menyatakan media dalam proses

pembelajaran memberikan efek yang baik terhadap peningkatan keinginan serta minat yang baru, menumbuhkan motivasi dan keinginan dalam belajar, dan bahkan membawa nilai positif terhadap psikologis siswa.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1.	10 – 29	Sangat Rendah	0	0%
2	30 – 49	Rendah	0	0%
3	50 – 69	Sedang	0	0%
4	70 – 89	Tinggi	5	62,5%
5	90 – 100	Sangat Tinggi	3	37,5%
Jumlah			8	100%

Tingginya nilai siswa dikarenakan ada 3 orang siswa yang memperoleh nilai post-test sebesar 90-100, dan 5 orang siswa yang memperoleh nilai sebesar 70-89 termasuk dalam kategori tinggi. Perbedaan nilai yang diperoleh oleh setiap siswa dipengaruhi oleh teori *Individualized Instruction*, yang menjelaskan perbedaan kemampuan setiap individu, kecepatan, minat, dan lambat belajarnya (Fitrianiingsih 2015; Suryosubroto 2009). Selain itu juga dipengaruhi proses belajar yang terjadi oleh setiap siswa juga berbeda. Pola interaksi antara seseorang terhadap lingkungannya, proses pembelajaran yaitu dari murid, guru, kepala sekolah, petugas perpustakaan, sumber belajar, serta sarana dan prasarana yang disediakan (Arsyad, 2013). Pembelajaran di SD Iligetang terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru pelajaran serta sumber belajar berupa peralatan dalam permainan bola voli.

Berdasarkan uji normalitas dengan uji liliefors ditemukan dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% = 0,220 dengan N = 8 pada tabel 7 dan tabel 8 penilaian pre-test $L_o(0,078) < L_{tabel} (0,285)$ berarti populasi terdistribusi normal. Sedangkan pada **Tabel 8** diketahui $L_o (0,200) = L_{tabel} (0,285)$ berarti populasi terdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji *Liliefors* terhadap modifikasi Bola voli Nilai *pre-test* Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>pre-test</i>	.274	8	.078	.849	8	.092
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel 8. Hasil Uji *Liliefors* Modifikasi Bola Voli terhadap Nilai *Post-test* Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Post test</i>	.170	8	.200*	.879	8	.183
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari populasi yang terdistribusi normal dan profesional sehingga data tersebut terdistribusi normal dan

pengolahan terhadap data tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pengujian Hipotesis.

Tabel 9. Hasil Uji t Variabel Modifikasi (x) dan Kemampuan Keterampilan pasing atas dan pasing bawah siswa (y)

<i>Pre-test dan Post-test</i>	t-test
	5,428

Nilai t hitung sebesar 5,428 sedangkan nilai t tabel dengan $dk=7$ dan taraf signifikan = 0,05 adalah 1,894, selanjutnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,428 > 1,894$) sehingga disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan modifikasi dalam meningkatkan teknik keterampilan pasing atas dan pasing bawah siswa kelas IV SDI Iligetang Kelurahan Beru Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka Tahun Ajaran 2019/2020.

Peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan oleh tipe permainan yang diterapkan kepada peserta didik tingkat SD akan memberikan tingkat kegembiraan. Penelitian Showab dan Djawa, (2019) Penggunaan beberapa modifikasi dalam permainan bola voli akan meningkatkan secara signifikan dan positif terhadap kesenangan siswa di tingkat Sekolah Dasar Negeri Pagesangan sebesar 67,63%. Kemudian penelitian Carroll dan Laumidis (2001) menjelaskan bahwa peserta didik akan lebih tertarik melakukan beberapa aktivitas fisik yang dianggap menyenangkan dibandingkan hanya berlandaskan teori di dalam kelas. Aktivitas fisik yang dilakukan akan memberikan nilai kesenangan dan akan menjadi suatu kegiatan rutin dan terus meningkat karena motivasi dari dalam diri peserta juga meningkat. Penggunaan modifikasi bola voli dalam pembelajaran memiliki makna yang penting karena modifikasi bola voli merupakan bagian dari suatu strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Modifikasi bola voli merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani, agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa ditemukan pengaruh yang positif penerapan modifikasi dalam permainan bola voli meningkatkan hasil belajar serta berpengaruh baik terhadap teknik keterampilan pasing atas dan pasing bawah siswa kelas IV SDI Iligetang Kelurahan Beru Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka Tahun Ajaran 2019/2020.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bahagia, Yoyo, dan Sufyar Mujianto. (2009). *Fasilitas Dan Perlengkapan Penjas*. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Jurusan Pendidikan Olahraga: Universitas Pendidikan Ind.
- Carrol, B, dan J Caumindis. (2001). Children's Perceived Competence and Enjoyment in Physical Education and Physical Activity Outside School. *European Physical Education Review* 7(1). 24–43.
- Fitrianingsih, Rina. (2015). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu. *Fashion and Fashion Education Journal* 4(1). 1–6.
- Haetami, Mimi, dan Fitriana Puspa Hidasari. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menggiring Bola Melalui Media Pembelajaran Bola Plastik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6(8). 1–13.
- Mariyanto, Sumardi. (1996). *Permainan Bola Voli*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mansur, S., dan Yohanes Bare. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Perubahan dan Pelestarian Lingkungan Hidup dengan Model Discovery Learning

- di SMAS Katolik ST Gabriel Maumere. *BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*. 3(2). 84–89.
- Saputra, Ahmad Yadi Dwi, dan Rubbi Kurniawan. (2017). Penerapan Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bola Voli. *JPJOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)* 1(1). 1–12.
- Setiawan, Deni. (2018). Pengaruh Latihan Spike Menggunakan Bola Modifikasi Terhadap Keterampilan Spike Dalam Permainan Bola Voli. *Journal of S.P.O.R.T.* 2(1). 5.
- Showab, Achmad, dan Bernard Djawa. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Kegembiraan Belajar Siswa. 7. 6.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Widhiandoko, Antok, dan Faridha Nurhayati. (2013). Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Bolavoli Terhadap Hasil Belajar Pasing Bawah. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 1(3). 570–74.
- Winarto, M E. (2013). *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Malang: Universitas Negeri Malang.